

Penentuan Kelayakan Penerima Beasiswa Bidikmisi dengan Menggunakan Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis*)

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Untuk melakukan pemerataan pendidikan di setiap lapisan masyarakat maka pemerintah membuat banyak program beasiswa salah satunya bidikmisi. Bidikmisi merupakan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu. STKIP PGRI Bangkalan merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan beasiswa bidikmisi. Kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan dalam menentukan mahasiswa yang layak untuk menerima beasiswa bidikmisi diantaranya adalah pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan, dan IPK. Banyaknya kriteria dan mahasiswa pendaftar menyebabkan proses penentuan penerima bidikmisi membutuhkan waktu lama sehingga proses pendataan mahasiswa yang menerima bidikmisi juga menjadi terhambat. Selain itu proses pengambilan keputusan juga kurang transparan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode MOORA untuk melakukan perangkingan terhadap mahasiswa pendaftar bidikmisi. Metode MOORA digunakan untuk memiliki selektifitas yang baik karena membedakan perhitungan kriteria yang bernilai keuntungan (*benefit*) dengan kriteria yang bernilai tidak menguntungkan (*cost*). Akurasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebesar 93,41% dari 3 skenario ujicoba. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode MOORA dapat digunakan untuk menentukan penerima bidikmisi di STKI PGRI Bangkalan.

Kata kunci : Bidikmisi, Sistem Pendukung Keputusan, MOORA